



Temani Zuhadmono Nyoblos, Iriani Nginep di Wates

■ HS SUNGKEM...

Sambungan dari hal 1

Calon Wali Kota Jogja nomor urut satu IP, sehari sebelum pencoblosan memanfaatkan waktu untuk berkumpul bersama keluarga dan tetangga. Terlebih kesibukan selama masa kampanye membuatnya jarang berkumpul bersama keluarga.

"Sekarang saatnya *quality time* bersama keluarga karena kemarin-kemarin *kan* sibuk sekali," ujarnya ketika dihubungi, kemarin (14/1).

Sebelum mencoblos di TPS 18 Kemitran, IP mengaku, akan menyempatkan diri untuk sungkem ke rumah ibunya Sudarini di Kemitran Kidul, Pringgokusuman, Jogja. Menurut dia, restu dari orang tua sangat penting baginya.

"Awal kampanye lalu juga saya awali dengan sungkem ibu, besok (hari ini) sebelum mencoblos juga sungkem dulu ke ibu," ujarnya.

Sedangkan pasangannya, Achmad Fadli memilih untuk lebih mendekati diri kepada Allah. Sebelum keberangkatannya, Fadli menyempatkan pamit kepada santri-santrinya di Pondok Pesantren Miftahussalam Jalan Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman.

Fadli memilih berangkat umrah karena dia tidak memiliki hak suara di Kota Jogja. Dia mengatakan, menyerahkan semua hasil Pilwali Kota Jogja 2017 pada Allah. Fadli mengaku sudah berusaha sekuat tenaga pada kampanye lalu.

"Semua hasilnya terserah Allah dan masyarakat yang memilih," ujarnya.

Sementara itu, sungkem meminta doa restu pada orang tua dilakukan Calon Wali Kota Jogja nomor urut dua HS. Kemarin (14/2), HS sungkem pada

orang tuanya di kediamannya di Mrican, Demangan Baru, Caturtunggal, Depok Sleman.

Kedua orang tua HS, yaitu Zarkowi Soejoeti dan Yayah Maskiyah meminta supaya HS, yang berpasangan dengan HP, mengabdikan dan mengayomi dengan baik, bukan malah meminta untuk dilayani.

"Jadi pemimpin itu bukan lambang kekuasaan, tapi lambang pelayanan," pesan Yayah.

HS sendiri mengaku tidak ada persiapan khusus sebelum mencoblos di TPS 15 Muja Muju Umbulharjo, Jogja, hari ini (15/2).

Selain sungkem ke kedua orang tua, HS juga mengaku mendekati diri pada Allah SWT dengan terus berdoa. Menurut dia, nantinya takdir Allah yang menentukan siapa pemimpin Kota Jogja.

"Apapun hasilnya yang pasti itu merupakan rida dari Allah dan yang menang adalah warga Kota Jogja," jelasnya.

HP juga mengaku siap menerima apapun hasil Pilwali 2017. Tapi, dirinya mengaku optimistis meraih suara terbanyak. Karena tidak memiliki hak pilih dalam pilwali nanti, HP akan mengawal jalannya pencoblosan dengan memantau dari posko bersama partai koalisi, relawan, dan simpatisan.

"Saya siap menang dan kalah, tapi optimistis menang. Yang kami bisa hanya berserah diri semoga Allah meridai usaha kami," ujarnya.

Proses pencoblosan Pilwali Kota Jogja 2017 hari ini akan digelar di 794 tempat pemungutan suara (TPS) di 14 kecamatan di Kota Jogja. Surat pemberitahuan atau undangan formulir C6 ke 298.989 pemilih sesuai daftar pemilih tetap (DPT) sudah disebarkan. Termasuk logistik juga sudah didistribusikan ke tiap TPS.

"Pada intinya semua persiapan sudah selesai dan kami mengajak masyarakat untuk datang mencoblos," ujar Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja Wawan Budianto.

Sesuai aturannya, setelah selesai proses penghitungan suara di TPS, kotak suara akan langsung dibawa ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

Selanjutnya pada 16-22 Februari akan dilakukan rekapitulasi penghitungan suara di tingkat kecamatan dan pada 22-24 Februari dilakukan rekapitulasi di KPU Kota Jogja. "Jika semua pihak setuju bisa segera ditetapkan," ujarnya.

Di sisi lain, Calon Wakil Bupati (cawabup) Kulonprogo BRAY Iriani Pramastuti menuturkan dia bermalam di Wates sejak tadi malam (14/2). Sebab, pagi harinya, dia akan menemani calon bupati (cabup) Zuhadmono Azhari yang nyoblos di TPS Jogoyudan, Desa Wates, Kecamatan Wates.

"Malam ini (kemarin) saya menginap di Wates, di rumah yang ada di Giripeni, di depan Taman Makam Pahlawan," ujarnya dihubungi tadi malam.

Rencananya, Zuhadmono akan mencoblos pukul 8.00. Setelah mendampingi Zuhadmono nyoblos, dia akan langsung menuju Jogja untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pilwali Kota Jogja.

"Ngawal pak Zuhadmono dulu, habis itu ke Pakualaman pukul 10.00 untuk nyoblos," ungkapnya.

Sedangkan paslon nomor urut dua, cabup Hasto Wardoyo direncanakan menggunakan hak pilih di TPS Klepu, Hargowilis, Kecamatan Kokap. Sementara cawabup Sutedjo akan mencoblos di TPS Wijimulyo, Kecamatan Nanggulan, Kulonprogo. (pra/bhn/sky/ita/tom/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005